

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengeksplorasi hubungan antara maturitas SPIP yang merupakan gambaran dari penyelenggaraan SPIP dan kualitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah seluruh pemerintah daerah di Indonesia. Pengukuran kualitas PKD dilakukan dengan menggunakan empat indikator, yaitu opini atas laporan keuangan, jumlah temuan permasalahan sistem pengendalian internal, jumlah temuan permasalahan ketidakpatuhan, dan dampak finansial atas temuan ketidakpatuhan. Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan pendekatan penelitian *explanatory sequential mixed method*. Hasil pengujian korelasi dengan menggunakan Kendall's tau b menunjukkan bahwa maturitas SPIP memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kualitas pengelolaan keuangan daerah. Namun, nilai koefisien korelasi keduanya termasuk dalam kategori lemah. Hasil eksplorasi melalui wawancara mendalam mengidentifikasi penyebab anomali, lemahnya, serta tidak adanya hubungan maturitas SPIP dan kualitas pengelolaan keuangan pada pemerintah daerah di Indonesia karena adanya tekanan yang berasal dari tuntutan pencapaian target nasional dalam RPJMN 2015 – 2019, indikator yang dikuantifikasikan untuk penilaian kualitas pengelolaan keuangan daerah tidak secara spesifik dapat memengaruhi hasil penilaian SPIP, penilaian maturitas SPIP masih dilakukan secara parsial.

**Kata Kunci:** SPIP, Model Maturitas, Kualitas Pengelolaan Keuangan Daerah, *Mixed Method*, Pemerintah Daerah

## ABSTRACT

*This study aims to analyze and explore the relationship between SPIP maturity which is a description of the implementation of SPIP and the quality of local government financial management for all local governments in Indonesia. The measurement of PKD quality is carried out using four indicators, namely opinion on financial statements, number of findings of internal control system problems, number of findings of non-compliance problems, and financial impact of findings of non-compliance. To achieve the research objectives, an explanatory sequential mixed method research approach was used. The results of correlation testing using Kendall's tau b show that SPIP maturity has a positive and significant relationship with the quality of regional financial management. However, the value of the correlation coefficient between the two is included in the weak category. The results of exploration through in-depth interviews identify the causes of anomalies, the weakness and lack of relationship between SPIP maturity and the quality of financial management in local governments in Indonesia due to pressure from the demands of achieving national targets in the 2015-2019 RPJMN, a quantified indicator for assessing the quality of regional financial management. does not specifically affect the results of the SPIP assessment, the SPIP maturity assessment is still being carried out partially.*

**Keywords:** SPIP, Maturity Model, Quality of Regional Financial Management, Mixed Method, Local Government